

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Menurut Sugiyono (2017) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “***Employee Engagement (X1) dan Organizational Citizenship Behavior (X2)***”.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2017) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “**Kinerja Karyawan (Y)**”.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel X Bandung.

3.2 Desain Penelitian dan Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Arikunto (2013) Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga dapat diketahui antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Oleh karena itu, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan Hotel X Bandung.

3.2.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu “Pengaruh *Employee Engagement* dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan”, maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan memperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang variabel.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan Hotel X Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya.

Operasional variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan masing-masing variabel tidak terlalu meluas. Variabel penelitian ini meliputi *Employee Engagement (X1)*, *Organizational Citizenship Behavior (X2)* dan Kinerja Karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut secara operasional dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Employee Engagement (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Employee Engagement (X1)</i> adalah suatu keadaan pikiran yang positif terkait pekerjaan yang ditandai dengan <i>vigor</i> , <i>dedication</i> , dan <i>absorption</i> . (Schaufeli & Bakker, 2004)	<i>Vigor</i> (Semangat)	Energi yang dikeluarkan dalam bekerja	Tingkat energi yang dikeluarkan dalam bekerja	Ordinal
		Ketahanan kerja	Tingkat ketahanan fisik dalam bekerja	Ordinal
			Tingkat ketahanan mental dalam bekerja	Ordinal
		Kesungguhan dalam bekerja	Tingkat kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal
	<i>Dedication</i> (Dedikasi)	Antusias dan bangga terhadap pekerjaan	Tingkat antusias yang ditunjukkan karyawan dalam bekerja	Ordinal
			Tingkat kebanggaan karyawan dengan pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
			Tingkat kebanggaan karyawan menjadi bagian dari perusahaan yang dinaunginya	Ordinal
		Rasa tertantang	Tingkat kesanggupan karyawan untuk menyelesaikan tantangan pekerjaan	Ordinal
	<i>Absorption</i> (Penghayatan)	Berkonsentrasi penuh dalam bekerja	Tingkat karyawan konsentrasi penuh dalam bekerja	Ordinal
			Tingkat karyawan menghayati pekerjaan sehingga melupakan keadaan sekitar	Ordinal

Vira Rosalia Dharmawan, 2020

PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL X BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Tidak terpisahkan dengan pekerjaannya	Tingkat karyawan tidak merasa terpisahkan dengan pekerjaannya	Ordinal
--	--	---------------------------------------	---	---------

Tabel 3. 2

Operasionalisasi Variabel Organizational Citizenship Behavior (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Organizational Citizenship Behavior (X2)</i> merupakan perilaku individu yang bebas, tidak secara langsung atau eksplisit diakui oleh sistem penghargaan formal, dan secara agregat dapat meningkatkan fungsi efektivitas organisasi. (Organ, Podsakoff, & MacKenzie, 2006)	<i>Altruism</i>	Kesediaan membantu karyawan lain	Tingkat kesediaan membantu karyawan lain dalam pekerjaan	Ordinal
			Tingkat kesediaan mengerjakan pekerjaan karyawan lain yang berhalangan hadir	Ordinal
			Tingkat kesediaan membantu proses orientasi lingkungan pada karyawan baru	Ordinal
	<i>Conscientiousness</i>	Datang lebih awal dari jam kerja	Tingkat keinginan datang lebih awal dari jam kerja	Ordinal
			Memberikan hasil kerja melebihi standar	Ordinal
	<i>Sportsmanship</i>	Menyesuaikan diri	Tingkat menyesuaikan diri terhadap situasi yang kurang ideal	Ordinal
			Tingkat menyesuaikan diri terhadap kebijakan yang ditetapkan perusahaan	Ordinal
			Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman	Ordinal
	<i>Courtesy</i>	Menjaga hubungan baik dengan karyawan lain	Tingkat menciptakan suasana saling menghormati dengan karyawan lain	Ordinal

Vira Rosalia Dharmawan, 2020

PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL X BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menghindari konflik dengan karyawan lain	Tingkat karyawan menghindari konflik yang bersifat personal	Ordinal
			Tingkat karyawan menghindari konflik yang terjadi dalam pekerjaan	Ordinal
	<i>Civic virtue</i>	Keterlibatan karyawan	Tingkat keterlibatan karyawan mengikuti kegiatan diluar pekerjaan	Ordinal
		Mengikuti perkembangan organisasi	Tingkat kesadaran karyawan mengikuti perkembangan organisasi	Ordinal

Tabel 3. 3

Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Karyawan (Y) didefinisikan sebagai catatan hasil yang dihasilkan pada fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama periode waktu tertentu. (Bernardin & Russell, 2013)	<i>Quality</i> (Kualitas)	Kualitas kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan standar yang ditetapkan	Ordinal
			Tingkat ketelitian karyawan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal
	<i>Quantity</i> (Kuantitas)	Pencapaian dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat pencapaian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	Ordinal
	<i>Timeliness</i> (Ketepatan waktu)	Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Tingkat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Ordinal
			Pemanfaatan waktu	Tingkat efektifitas karyawan dalam menggunakan waktu kerja yang telah diberikan
	<i>Cost Effectiveness</i> (Efektifitas biaya)	Penggunaan dan pemeliharaan fasilitas perusahaan	Tingkat efektifitas karyawan dalam menggunakan fasilitas perusahaan	Ordinal

Vira Rosalia Dharmawan, 2020

PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL X BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Tingkat efektifitas karyawan dalam memelihara fasilitas perusahaan	Ordinal
	<i>Need for Supervision</i> (Kebutuhan pengawasan)	Kemandirian dalam bekerja	Tingkat kemandirian karyawan dalam bekerja	Ordinal
			Tingkat kesediaan melaksanakan pekerjaan tanpa menunggu perintah	Ordinal
	<i>Interpersonal Impact</i> (Pengaruh interpersonal)	Bekerja sama	Tingkat karyawan bekerja sama dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal
		Disiplin karyawan	Tingkat kedisiplinan karyawan dalam bekerja	Ordinal

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber diperolehnya data untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari instansi, dengan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada HRD Hotel X Bandung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan tahunan perusahaan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu diantaranya :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di Hotel X Bandung guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner dan data lainnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan HRD Hotel X Bandung.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini dianggap efektif karena peneliti akan dapat mengetahui variabel yang diukur dan mengetahui keadaan yang dirasakan serta yang diharapkan oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan melalui online dengan bantuan *Google Forms*.

2. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi berdasarkan data yang diperoleh adalah karyawan Hotel X Bandung yang berjumlah 62 karyawan. Berikut tabel rincian populasi yang diambil oleh penulis:

Tabel 3. 4
Jumlah Karyawan Hotel X Bandung

No	Departemen	Jumlah
1	Front Office	7 Orang
2	F&B Service	12 Orang
3	F&B Product	15 Orang
4	Housekeeping	6 Orang
5	Accounting	7 Orang
6	Sales&Marketing	6 Orang
7	Security	7 Orang
8	IT	2 Orang
Total		62 Orang

Sumber : HRD Hotel X Bandung

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, dalam rangka mempermudah peneliti melakukan penelitian dibutuhkan suatu sampel yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dimana sampel tersebut harus merepresentatifkan dari jumlah populasi tersebut. Agar pengambilan sampel dari populasi mewakili dari total keseluruhan populasi, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama dalam menjadi sampel.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Di dalam penelitian ini untuk mengambil sampel cara yang digunakan dengan menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2017) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sampel jenuh disebut juga dengan teknik sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 karyawan.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2013). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program SPSS. Menurut Arikunto (2013) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3. 5

Tabel Interpretasi Nilai r Besarnya Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Cukup
Antara 0,400 - 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,000 - 0,400	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013

3. Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tolak ukurnya dari prestasi yang sama.
4. Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :

5. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
6. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid
7. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid

Tabel 3. 6

Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 (Employee Engagement)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,665	0,361	<i>Valid</i>
2.	0,586	0,361	<i>Valid</i>
3.	0,662	0,361	<i>Valid</i>
4.	0,726	0,361	<i>Valid</i>
5.	0,717	0,361	<i>Valid</i>
6.	0,699	0,361	<i>Valid</i>
7.	0,595	0,361	<i>Valid</i>
8.	0,717	0,361	<i>Valid</i>
9.	0,721	0,361	<i>Valid</i>
10.	0,663	0,361	<i>Valid</i>
11.	0,634	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0 for Windows

Tabel 3. 7

Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 (Organizational Citizenship Behavior)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,762	0,361	<i>Valid</i>
2.	0,813	0,361	<i>Valid</i>
3.	0,756	0,361	<i>Valid</i>
4.	0,495	0,361	<i>Valid</i>
5.	0,788	0,361	<i>Valid</i>
6.	0,754	0,361	<i>Valid</i>
7.	0,791	0,361	<i>Valid</i>
8.	0,530	0,361	<i>Valid</i>
9.	0,843	0,361	<i>Valid</i>
10.	0,550	0,361	<i>Valid</i>
11.	0,559	0,361	<i>Valid</i>
12.	0,517	0,361	<i>Valid</i>
13.	0,741	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0 for Windows

Tabel 3. 8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Kinerja)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,747	0,361	<i>Valid</i>
2.	0,780	0,361	<i>Valid</i>
3.	0,799	0,361	<i>Valid</i>
4.	0,879	0,361	<i>Valid</i>
5.	0,892	0,361	<i>Valid</i>
6.	0,664	0,361	<i>Valid</i>
7.	0,833	0,361	<i>Valid</i>
8.	0,736	0,361	<i>Valid</i>
9.	0,789	0,361	<i>Valid</i>
10.	0,761	0,361	<i>Valid</i>
11.	0,811	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0 for Windows

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Arikunto (2013) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Vira Rosalia Dharmawan, 2020

**PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR
TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL X BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir soal

σ^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika 'hitung' > 'tabel' berarti item pertanyaan dikatakan reliable
2. Jika 'hitung' < 'tabel' berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliable

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas software SPSS 23.0 *for windows*.

Tabel 3. 9
Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Kurang reliabel
0,20 - 0,40	Agak reliabel
0,40 - 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Nilai r_{hitung}	Nilai Nilai r_{tabel}	Keterangan
<i>Employee Engagement</i>	0,867	0,70	Sangat Reliabel
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	0,895	0,70	Sangat Reliabel
Kinerja Karyawan	0,938	0,70	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0 for Window

Hasil uji reliabilitas variabel X_1, X_2 dan Y dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*, skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sehingga ketiga variabel tersebut dinyatakan sangat reliabel.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula

kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).

2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 11

Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat dalam/ sangat berat/ sangat tinggi/ sangat sesuai	5
Dalam/ berat / tinggi / sesuai /	4
Sedang / cukup berat / sedang / kurang sesuai	3
Tidak mendalami / tidak berat / rendah / tidak sesuai	2
Sangat tidak mendalami / sangat tidak berat / sangat rendah / sangat tidak sesuai	1

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 12

Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan 2 macam analisis yaitu :

A. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X_1 , X_2 dan variabel Y serta kedudukannya. Terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden untuk masing-masing penelitian. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

x_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$ = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka peneliti membagi daerah kategori kontinum ke dalam tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan langkah sebagai berikut :

Tinggi : ST x JB x JR

Sedang: SS x JB x JR

Rendah: SR x JB x JR

dimana:

ST : Skor Tertinggi

SS : Skor Sedang

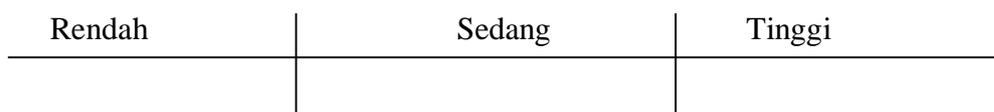
SR : Skor Rendah

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- d. Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor *Employee Engagement* (X_1), *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y)

Kemudian setelah hasil dari perhitungan skor sudah didapatkan, untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan kedalam garis kontinum dibawah ini.



B. Analisis verifikatif

Analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan prosedur menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proposisi, dengan menggunakan rumus : $P_i = \frac{f}{N}$

- d. Tentukan proporsi kumulatif.
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- g. Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana :

Skala Value : Nilai Skala

Density at Lower Limit : Densitas batas bawah

Density at Upper Limit : Densitas batas atas

Area Below Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3. 13

Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Scale Value</i>					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval* (MSI).

3.7.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2013). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yakni *Employee Engagement* (X_1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y). Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap (Y).

Berikut adalah rumus yang dapat menentukan koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.

- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 14

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple)

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda (*multiple*). Menurut Sugiyono (2017) “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi multipel adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi ganda/multipel adalah normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data masing-masing variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017) bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistic parametris. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dimana data diambil berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier multipel. Penelitian ini melakukan uji normalitas pada 20 sampel

dan sebaran data yang dihasilkan terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

2. *Method Successive Interval* (MSI)

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap jawaban, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pertanyaan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z untuk setiap pilihan jawaban.

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

- e. Hitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

- f. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Score} = \text{Scale value} + | \text{Scale Value}_{\text{minimum}} | + 1$$

3. Persamaan Regresi dan Interpretasi

Berdasarkan tujuan penelitian, variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu *Employee Engagement* (X_1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y). Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan regresi yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2017)

Dimana:

Y = variabel tak bebas

a = bilangan berkonstanta

b = koefisien arah garis

X_1 = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

X_2 = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi multipel adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a , b_1 dan b_2 yaitu:

$\begin{aligned} \text{b. } \sum Y &= a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \text{c. } \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \text{a. } \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$
--

(Sugiyono 2017)

2. Setelah harga a , b_1 dan b_2 diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independen dan variabel dependen dengan rumus berikut:

$$R_y(1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}{\sum Y^2}$$

(Sugiyono, 2017)

3. Selanjutnya untuk uji keberartian regresi multipel dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .
4. Menguji signifikansi secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

3.7.5 Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis secara simultan pengaruh *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan dapat menggunakan rumus uji F berikut ini:

$$f_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= (n-k-1)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan.
- $H_1 : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan.

2. Hipotesis Kedua

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan.
- $H_1 : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan.

3. Hipotesis Ketiga

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan.
- $H_1 : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan.

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya data/sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak